

PENDAMPINGAN IBU-IBU MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PEMBUATAN SELADA

Rizki Amelia¹, Emilia Susanti² Suhertina³, Nelvia Ibrahim⁴, Noviarni⁵

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: rizki.amelia@uin-suska.ac.id

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: emilia.susanti@uin-suska.ac.id

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: suhertina@uin-suska.ac.id

⁴Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: nelvia.ibrahim@uin-suska.ac.id

⁵Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: noviarni@uin-suska.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk medampingi ibu-ibu melakukan pembuatan selada dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Sidolmulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dilakukan pendampingan dalam proses pembuatan selada pada masyarakat Metode Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan cara pendampingan dan pelatihan pembuatan makanan. Hasil dari Kegiatan Pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan mengenalkan dan mengadakan pendampingan pembuatan makanan meningkatkan perekonomian keluarga. Program kegiatan pendampingan pembuatan selada berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta antusias dan berencana akan mengembangkan ilmu ini untuk ide jualan dan berbisnis makanan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari –hari.

Kata Kunci: pendampingan Ibu- ibu, perekonomian keluarga, pembuatan selada

Abstract

This Community Service Activity aims to assist mothers in making lettuce in order to improve family economy. This community service activity was carried out in Sidolmulyo Barat Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City. The method of this community service activity is carried out by providing assistance and training in making lettuce.. The results of this Community Service Activity show that by introducing and holding training in making traditional food, it can improve the family economy. The lettuce-making mentoring program went well and smoothly. The participants were enthusiastic and planned to develop this knowledge for sales ideas and food businesses to improve the family economy in order to meet daily needs.

Keywords: *Traditional food, introduction, training, family economy*

1. PENDAHULUAN

Secara bahasa ekonomi keluarga terdiri dari dua kata yaitu ekonomi dan keluarga. Ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individu atau bersama-sama dalam menggunakan sumber daya untuk memenuhi apa yang mereka butuhkan. Sementara keluarga adalah suatu satuan kekerabatan yang di dalamnya terjadi kegiatan ekonomi yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Ekonomi keluarga merupakan sebuah upaya yang dilakukan manusia untuk menaikkan derajat dan taraf hidup keluarga guna memenuhi kebutuhan keluarga yang tak terbatas dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas dengan bijaksana.

Dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga setiap anggota keluarga saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Peningkatan ekonomi keluarga adalah sebuah perbuatan menaikkan taraf atau derajat seseorang dengan melakukan suatu upayatingkah laku manusia untuk mendorong adanya kenaikan pendapatan sehingga pendapatan dapat bertambah lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Salah satu cara meningkatkan ekonomi keluarga yaitu dengan membuat salad. Salad berasal dari kata "sal," yang berarti garam, salad merujuk pada sejumlah bahan yang dapat dicampur atau diberi saus yang mengandung garam. Apa yang sekarang kita anggap sebagai salad makan malam klasik berakar pada masakan Yunani dan Romawi abad pertama. Kemudian Selada (bahasa Belanda: salade; bahasa Inggris: Salad) adalah jenis makanan yang terdiri dari campuran sayur-sayuran dan bahan-bahan makanan siap santap.

Oleh sebab itu kami sebagai tim pengabdian ingin melakukan pendampingan kepada ibu-ibu dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga melalui pembuatan selada.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga banyak hal yang bisa

dilakukan salah satunya adalah pembuatan selada. Selada ini juga terdiri dari berbagai jenis misalnya selada buah atau selada sayur. Karena ada beberapa jenis selada, yang dikenalkan kepada masyarakat maka pada kegiatan pengabdian ini dibatasi pada pembuatan selada sayur. Peserta pelatihan juga dibatasi hanya 20 orang karna keterbatasan dana dan tempat pelatihan.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Sidolmulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diantaranya: Observasi, yaitu dilakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai aktivitas kegiatan masyarakat dan tingkat perekonomiannya. Dilakukan pendampingan dalam proses pembuatan selada pada masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai pelatihan, Tim Pengabdian Masyarakat, melakukan persiapan materi dan bahan/alat untuk mendukung kegiatan pelatihan bahan sudah terlebih dahulu disiapkan, yang meliputi sebagai berikut: Bahan Salad Sayur: 1 bonggol selada, 1 buah mentimun 1 buah wortel, 2 buah tomat, 5 buah blueberry, 1/4 butir bawang bombay, keju sesuai selera. Salad Dressing: 3 sdm minyak zaitun 1 sdt oregano kering, 1/4 sdt garam

Cara membuat salad sayur sederhana: Cuci bersih semua bahan sayur dan buah. Potong-potong secukupnya, 2. Tata semua bahan sayur dan buah di piring. Tambahkan irisan keju dan bawang bombay, 3. Campur semua bahan dressing. Aduk rata, 4. Siramkan dressing ke salad. Aduk rata. Salad sayur sederhana siap dinikmati. Adapun alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut: Panci, Spatula, Kompor, Lap Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar tentang pembuatan salad. Materi pelatihan yang diberikan adalah:

bahan- bahan pembuatan salada serta cara pembuatan salada. Pelatihan Pembuatan salada dilakukan secara demostrasi dan praktek oleh ibu ibu. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memotivasi ibu-ibu agar mempunyai kemampuan membuat salada untuk mmeningkatkan ekonomi keluarga sehingga dapat dijual atau dimanfaatkan untuk kegiatan yang berpotensi mendatangkan penghasilan bagi keluarga maupun kekelompok.



Dari pendampingan yang sudah dilakukan kepada masyarakat diperoleh data bahwa masyarakat sangat antusias dan semangat mengikuti pelatihan. Dari hasil wawancara dari beberapaorang peserta mereka berencana akan mengembangkan hasil pelatihan ini untuk bisnis mereka dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga.

5. KESIMPULAN

Progran kegiatan pendampingan pembuatan selada berrjalan dengan baik dan lancar. Para peserta antusias dan berencana akan mengembangkan ilmu ini untuk ide jualan dan berbisnis makanan untuk

meningkatkan ekonomi keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari –hari.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

7. REFERENSI

Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat. Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 4(2),<https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>

Andriyani,F.,Tasa,N.N.,Nurhasanah,S Oktaviani, S dan Putri, A. M. (2021). Penerapan Analisis Swot Terhadap Penentuan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Seblak dan Baso Aci .Wak Acan Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2904-2910

Widiarma, I., & Syahrenny, N. (2022). Seminar Bisnis Online Bersama UMKM Makanan dan Minuman Sukolilo. 2, 17–22.

Zahara, V. M. (2021). WOMEN EMPOWERMENT: Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah (Studi Kasus: Kelurahan Pasuluhan, Serang Banten) (R. A. F. Ginanjar (ed.)). Media Sains Indonesia.

